



Laporan Kinerja Triwulan 1 BPMP Provinsi Bengkulu Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BPMP Provinsi Bengkulu selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen	[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya	3.92	%	0	0
2.	[SK 1.0] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen	[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	54.56	%	0	0
3.	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu	A	Predikat	-	-
4.	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu	93.68	Nilai	0.25	0.25

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



1. [SK 1.0 Meningkatkan mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen] IKK 1.1 Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian IKK 1.1 adalah

1. Pembekalan dan penyamaan persepsi calon narasumber workshop kebijakan Ujian Kesetaraan (UK)

Telah dilaksanakan IHT pembekalan dan penyamaan persepsi calon narasumber workshop kebijakan uji kesetaraan (UK) tahun 2024 pada tanggal 26 Maret 2024. Peserta yang direncanakan hadir 100% dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

1. Sosialisasi kebijakan Uji Kesetaraan (UK) tahun 2024 (daring)

Sosialisasi Uji Kesetaraan (UK) telah dilaksanakan dengan moda daring melalui *zoom meeting* pada tanggal tanggal 27 Maret 2024 dengan tingkat kehadiran peserta sebesar 80 orang dari 326 orang yang terundang. Namun untuk keterwakilan Kabupaten/Kota 100% dari seluruh Kabupaten/Kota yang diundang.

a. Pemantauan pelaksanaan Uji Kesetaraan

Pelaksanaan pemantauan Uji Kesetaraan Tahap 1 dan Tahap 2 pada 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu telah selesai dilakukan 100%. Kegiatan ini dilaksanakan 2 tahap yaitu, 18 s.d. 19 Mei 2024 untuk Paket C dan 25 s.d. 26 Mei 2024 untuk paket A dan B. Proses *input* data instrumen pemantauan pada aplikasi pemantauan UK Kemdikbud untuk tahap I telah dilaksanakan 100% oleh masing-masing petugas pemantau.

a. Pemetaan Sekolah pelaksana PSP angkatan 1 dan sekolah imbas

Sasarannya yaitu dari unsur Kabid PAUD, Dikdasmen, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota dan Kacabdin wilayah Bengkulu Selatan dan Rejang Lebong hadir dan melaksanakan diskusi dengan baik.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



a. Penguatan Koordinasi Gerakan Transisi PAUD ke SD dan Penguatan Koordinasi Implementasi Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan

Kegiatan ini terlaksana dengan baik dengan peserta yang hadir pada umumnya bukan peserta yang terlibat pada kegiatan TPSDM tahun 2023 dan beberapa kabupaten/kota sudah melaksanakan kegiatan TPSDM, namun belum terdokumentasi dengan baik.

a. Penguatan koordinasi diklat berjenjang pendidikan Inklusi tahap 1 dan tahap 2

Kegiatan yang diikuti oleh 397 peserta ini dilakukan secara daring.

Selain itu, untuk mencapai target pada TW 1 tahun 2024, BPMP Provinsi Bengkulu telah melakukan langkah-langkah yaitu:

1. Menyusun program kerja terutama jenjang PAUD dan Dikmas pada aplikasi *MS Project*.
2. Menyertakan setiap PIC dalam kegiatan sosialisasi dan konsolidasi sesuai urusan pada PDM masing-masing.
3. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan di daerah.

Kendala / Permasalahan :

Kendala pada IKK 1.1 adalah

1. Beberapa PKBM tidak mematuhi jadwal uji kesetaraan yang telah mereka usulkan sendiri pada laman uji kesetaraan sehingga pada saat tim pemantau mendatangi PKBM, tidak terdapat aktivitas UK karena mereka memindahkan jadwal kehari lain.
2. Informasi terkait *platform* dan dasbor yang digunakan untuk memantau ATS dan program peningkatan mutu PAUD belum tersosialisasi dengan baik sehingga banyak informasi yang dibutuhkan harus dikonfirmasi kembali ke kabupaten/kota.
3. Alokasi waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk mengakomodir seluruh materi secara maksimal, sehingga tidak dilaksanakan praktik sebagai narasumber sebagai muara akhir dari implementasi seluruh materi.
4. Ketidamampuan anggaran dalam menjangkau seluruh satuan pendidikan mulai dari jenjang PAUD s.d. jenjang SMA/SMK.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan BPMP Provinsi Bengkulu untuk memaksimalkan persiapan dan perencanaan adalah

1. Memberikan materi dan meminta peserta untuk mempelajari lebih mendalam secara mandiri serta membuka kesempatan untuk berdiskusi diluar jam pelaksanaan IHT.
2. Berkoordinasi dengan tim teknis Kabupaten/Kota agar mengingatkan PKBM yang tidak mematuhi jadwal yang telah mereka pilih dan mengusulkan ke tim PDM 06 pusat untuk mengunci sistem pelaksanaan UK sesuai jadwal agar PKBM yang melaksanakan UK diluar jadwal tidak dapat mengakses sistem tersebut.
3. Memberikan pembekalan berbentuk IHT bagi tim wali daerah untuk setiap kabupaten/kota. Tim wali daerah berisi beberapa orang yang dapat berkomunikasi dan berkoordinasi dengan lebih baik pada dinas kabupaten/kota masing-masing. Tim wali wilayah ini diharapkan dapat memberikan informasi dan solusi yang lebih konkret terhadap permasalahan di daerah terkait target-target yang harus dicapai.
4. Berkoordinasi intensif dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam penentuan sasaran penguatan satuan pendidikan melalui MKKS atau memberdayakan komunitas belajar.
5. Merancang metode dan strategi kegiatan berupa advokasi dengan mengemasnya dalam forum diskusi terpumpun (FGD) yang akan menghadirkan berbagai pihak yang kompeten, antara lain para Kepala Bidang dan operator di Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

2. [SK 1.0 Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen] IKK 1.2 Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

Progress / Kegiatan :

BPMP telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung ketercapaian IKK 1.2 melalui

- a. Sosialisasi secara daring terkait surat bersama Mendikbud dengan Mendagri tentang Standar Pelayanan Minimal.
- b. Rapat Koordinasi Bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Se-Provinsi Bengkulu Pada Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bengkulu Tahun Anggaran 2024, tanggal 5 s.d. 7 Februari 2024 di Hotel Santika Bengkulu dengan progres capaian 100%.
- c. Telah dilaksanakan pendampingan Rakortek Kab/Kota oleh Bappeda Provinsi Bengkulu dan UPT melalui keterlibatan dalam kegiatan E-Rakortek tingkat Provinsi Bengkulu. BPMP Bertindak sebagai fasilitator untuk sinkronisasi program pusat dan daerah. Dalam kegiatan pendampingan Rakortek ini 100% Pemda Kabupaten/Kota terdampingi.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Selain itu, BPMP juga telah mengikuti kegiatan Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan di Kabupaten Kaur, Seluma, Bengkulu Selatan dan Bengkulu Utara serta Musrembang RPJPD Provinsi Bengkulu.

d. Pendampingan penguatan intervensi pemulihan pembelajaran oleh UPT tahap I, dengan pelaksanaan Pelepasan Kampus Mengajar Angkatan 7 dengan progres capaian 100%. Supervisi program pemulihan pembelajaran tahap I oleh UPT dengan dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Program Kampus Mengajar Angkatan 7 dengan progress capaian 100% dilaksanakan pada tanggal 21 s.d. 22 Mei 2024.

e. Kegiatan Bimtek ARKAS dan SIPLah bagi Pemerintah Daerah yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 s.d. 24 Maret 2024 dan dihadiri oleh Kepala Bidang dan Operator Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se provinsi.

f. Kegiatan Pemetaan Sekolah pelaksana PSP angkatan 1 dan sekolah imbas dengan sasaran yaitu dari unsur Kabid PAUD, Dikdasmen, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota dan Kacabdin wilayah Bengkulu Selatan dan Rejang Lebong hadir dan melaksanakan diskusi dengan baik.

Selain itu, untuk mencapai target pada TW 1 Tahun 2024 BPMP Provinsi Bengkulu telah melakukan langkah antisipasi yaitu :

1. Menyusun program kerja yang diarahkan untuk melakukan advokasi atau pendampingan kepada pemerintah daerah (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) pada aplikasi *MS Project*.
2. Menyertakan setiap PIC dalam kegiatan sosialisasi dan konsolidasi sesuai urusan pada PDM masing-masing.
3. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan di daerah.
4. Menyelaraskan visual *guideline* media sosial dan laman UPT berdasarkan visual *guideline*.
5. Produksi konten program prioritas yang dipublikasikan melalui media social milik BPMP Provinsi Bengkulu (*Facebook, Instagram, Youtube, Tiktok*, dan laman).
6. Webinar dalam rangka Edukasi dan Advokasi Porgram Prioritas (100%)

Hal yang menjadi tambahan adalah adanya pemda dalam hal ini yang berkonsultasi langsung ke BPMP provinsi Bengkulu yaitu BAPPEDA Kabupaten Bengkulu Utara dan BAPPEDA Kabupaten Kepahiang.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang ditemui pada IKK 1.2 adalah

1. Komunikasi yang belum produktif antara BPMP Provinsi Bengkulu dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota. Hal tersebut menyebabkan persiapan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan belum maksimal walaupun sudah dilakukan komunikasi dan koordinasi.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Tidak semua Pemda melibatkan Dinas Pendidikan dalam kegiatan E-Rakortek. Pada umumnya E-Rakortek hanya dihadiri oleh operator SIPD dari Bappeda. Sementara perencanaan dan penganggaran yang dibahas milik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Kunjungan pemangku kepentingan ke BPMP Provinsi Bengkulu tidak terjadwal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan BPMP Provinsi Bengkulu untuk memaksimalkan upaya advokasi dan pendampingan kepada Pemerintah Daerah adalah dengan

1. Memaksimalkan waktu dengan efektif untuk memberikan materi substansi terkait bimbingan teknis dan mengubah pendekatan pembelajaran lebih banyak pada belajar mandiri dan penugasan.
2. Mengusulkan pelaksanaan kegiatan pendampingan pra-evaluasi RKPD kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan BAPPEDA. Selain itu juga dilakukan penyerahan dokumen target sasaran indikator prioritas bidang pendidikan pada saat pelaksanaan Musrenbang kepada *stakeholder* terkait.
3. Memberikan pembekalan IHT bagi tim wali wilayah untuk setiap kabupaten/kota.
4. Membentuk Grup *WhatsApp* Kepala Bidang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota (Kepala Bidang PAUD, Dikdas SD/SMP) dan Grup *WhatsApp* Kepala Cabang Dinas serta tim publikasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Tim PMO di kabupaten/kota yang sudah terbentuk sudah dimaksimalkan dengan pertemuan 1 bulan sekali.
6. Mitra pembangunan untuk peningkatan literasi dan/atau numerasi dengan mencoba berkolaborasi dan menjalin komunikasi dengan pihak-pihak yang memiliki potensi.
7. Mengusulkan *upgrade studio podcast* yang sudah ada dengan standar *studio podcast*.
8. Menjalinkan kerjasama dengan *MOU* penyiaran publik yaitu RRI dan TVRI.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3. [SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu] IKK 2.1 Predikat SAKIP Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu

Progress / Kegiatan :

BPMP Provinsi Bengkulu tahun 2024 telah melakukan beberapa kegiatan untuk mencapai target ini yaitu :

1. Melakukan rapat penyusunan program kegiatan tahun 2024 secara berkala.
2. Penyusunan SKP 2024 yang sesuai dengan Permenpan RB No. 8/2022 (SKP berbasis hasil) untuk seluruh pegawai dengan narasumber dari Biro SDM Kemdikbud,
3. Melakukan reviu POS menyesuaikan dengan nomenklatur, tugas dan fungsi sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2022.
4. Peningkatan kapasitas pegawai yang dilakukan setiap senin pagi.
5. Membentuk tim penancangan dan pelaksanaan Program ZI-WBK tahun 2024.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi BPMP Provinsi Bengkulu dalam mencapai target IKK 2.1 adalah

1. Pemahaman yang belum merata tentang proses pelaksanaan dan penilaian SAKIP dan target yang menjadi sasaran yang harus dicapai UPT.
2. Pendokumentasian kegiatan yang telah dilaksanakan belum dilakukan secara tertib.

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk meminimalkan risiko akibat dari pemahaman yang tidak merata, BPMP Provinsi Bengkulu melakukan

1. Sosialisasi dan menyusun rencana kerja yang lebih terukur secara *cascading* dan termonitor secara terjadwal.
2. Memaksimalkan pelaksanaan apel pagi "camkoha".



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



4. [SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu] IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu

Progress / Kegiatan :

BPMP Provinsi Bengkulu tahun 2024 telah melakukan beberapa kegiatan/aktivitas untuk mencapai target ini yaitu :

1. Melakukan revisi POK menyesuaikan dengan hasil pemantauan Setditjen PDM.
2. Melakukan estimasi serapan anggaran dengan revisi Hal III DIPA.
3. Melaksanakan pelaporan capaian output pada aplikasi SAKTI tepat waktu.
4. Melaksanakan pelaporan keuangan pada aplikasi SAKTI tepat waktu.
5. Melaksanakan sinkronisasi BMN pada aplikasi SAKTI tepat waktu.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi BPMP Provinsi Bengkulu dalam mencapai target ini adalah penanggungjawab kegiatan (PIC) belum semua melaksanakan kegiatan tepat waktu sesuai dengan rencana yang ada di DIPA.

Strategi / Tindak Lanjut :

Langkah yang dilakukan BPMP Provinsi Bengkulu adalah

1. PPK mengingatkan PIC untuk tepat waktu melaksanakan kegiatan melalui ketua tim kerja.
2. Kuasa Pengguna Anggaran meminta operator MS Project melaporkan apabila tenggat waktu kegiatan hampir terlewati.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[419548.DI.6397.QDB.750] Satuan Dikdas dan Dikmen yang difasilitasi penjaminan mutunya	Lembaga	2.025	71	1.954	8.069.025.000	311.341.000	7.757.684.000
[419548.DI.6397.QDB.850] Satuan PAUD dan Dikmas yang difasilitasi penjaminan mutunya	Lembaga	2.111	83	2.028	147.520.000	0	147.520.000
[419548.WA.2005.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	475.000.000	9.863.000	465.137.000
[419548.WA.2005.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	17.680.042.000	3.909.646.167	13.770.395.833
[419548.WA.2005.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	1	0	1	900.850.000	0	900.850.000
[419548.WA.2005.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	0	1	304.313.000	0	304.313.000
Total					27.576.750.000	4.230.850.167	23.345.899.833

D. Rekomendasi Pimpinan

Memperhatikan beberapa kendala yang masih terjadi dalam pelaksanaan rencana dan program, seperti: PIC atau PJ masih belum mematuhi pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah disusun, komunikasi dengan pihak pemangku kepentingan yang belum maksimal, PIC atau penanggungjawab kegiatan yang belum tepat waktu melaporkan setelah kegiatan selesai dilaksanakan, kompetensi dari wali wilayah yang masih beragam, maka direkomendasikan untuk:

- a. Mempercepat pelaksanaan *In House Training* yang sudah terjadwal agar kapasitas wali wilayah yang sudah ditetapkan dapat lebih maksimal;
- b. Aplikasi AlaBPMP (aplikasi ini disiapkan oleh BPMP dimana PIC atau PJ kegiatan melaporkan seluruh dokumen kegiatan), digencarkan keberadaannya oleh ketua tim kerja sehingga keterlambatan penyelesaian laporan tidak terjadi lagi;
- c. Penggunaan media sosial yang dimiliki (laman, IG,FB, Tiktok dll) lebih dimaksimalkan sehingga pemangku kepentingan merasakan manfaatnya;
- d. Operator *MS Project* secara berkala mengingatkan PIC atau PJ saat limit waktu pelaksanaan kegiatan sudah mendekati.

Bengkulu, 30 Mei 2024

Kepala Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bengkulu,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Ditandatangani secara elektronik oleh :
Widyati Rosita
NIP 196805091993032001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

